

**KONSEP JIWA MENURUT AUGUSTINUS DALAM
KARYA *ON THE SOUL AND ITS ORIGIN***



STEFANUS EKA TOMMY MARYONO

1323015016

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2019

**KONSEP JIWA MENURUT AUGUSTINUS DALAM
KARYA *ON THE SOUL AND ITS ORIGIN***



STEFANUS EKA TOMMY MARYONO

1323015016

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP JIWA MENURUT AUGUSTINUS DALAM KARYA *ON THE SOUL AND ITS ORIGIN*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Juni 2019



Stefanus Eka Tommy Maryono

1323015016

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak computer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (copy and paste plagiarism), plagiat dengan perubahan kata (word switch plagiarism), plagiat gaya (style plagiarism), plagiat ide (idea plagiarism), dan self plagiarism.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 21 Juni 2019



Stefanus Eka Tommy Maryono

1323015016

SKRIPSI

**KONSEP JIWA MENURUT AUGUSTINUS DALAM
KARYA *ON THE SOUL AND ITS ORIGIN***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

Stefanus Eka Tommy Maryono

1323015016

Telah disetujui pada tanggal 17 Mei 2019 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Dr. Agustinus Ryadi

NIK. 132.08.0611

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**KONSEP JIWA MENURUT AUGUSTINUS DALAM
KARYA *ON THE SOUL AND ITS ORIGIN***

Disusun oleh:

Stefanus Eka Tommy Maryono

1323015016

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 12 Juni 2019
dan dinyatakan LULUS

Penguji I (Ketua),

Penguji II (Sekretaris),

Penguji III

Dr. Agustinus Ryadi
NIK. 132.08.0611

Dr. Ramon Nadres
NIK. 132.10.0648

Dr. Yohanes Benny S.
NIK. 132.19.1044

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 21 Juni 2019

Dekan Fakultas Filsafat

Dr. Agustinus Ryadi
NIK. 132.08.0611

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas dampingan-Nya sehingga skripsi dengan judul “**Konsep Jiwa Menurut Augustinus Dalam Karya *On The Soul And Its Origin***” dapat selesai.

Pada kesempatan ini, penulis ingin berterimakasih pada beberapa pihak yang sangat mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Adapun pihak-pihak itu antara lain:

1. Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, selaku Uskup Keuskupan Surabaya yang sudah menerima dan memberi kesempatan bagi penulis untuk studi filsafat.
2. Para formator di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya, selaku teman yang senantiasa menyemangati penulis.
3. Rm. Agustinus Ryadi selaku dosen pembimbing yang telah setia membantu dan memberi masukan bagi penulis serta Rm. Ramon Nadres yang dengan setia pula memberi masukan yang berguna bagi skripsi ini.
4. Teman-teman mahasiswa di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis.
5. Teman-teman frater di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang selalu memberikan semangat serta dukungan.
6. Kedua orang tua dan segenap keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberi motivasi penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Dan seluruh pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, atas dukungan dan inspirasi yang tentunya sangat membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih ditemukan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dengan saran dan kritik yang membangun terhadap karya tulis ini.

Surabaya, 17 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Judul..... | i |
| Lembar persetujuan publikasi ilmiah..... | ii |
| Lembar persetujuan karya non plagiat..... | iii |
| Lembar persetujuan pembimbing..... | v |
| Lembar pengesahan..... | vi |
| Kata pengantar..... | vii |
| Daftar Isi..... | viii |
| Abstraksi Skripsi..... | x |
| Abstract..... | xii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|----|
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Metode Penelitian..... | 7 |
| 1.4.1 Sumber Data..... | 7 |
| 1.4.2 Metode Analisis Data..... | 7 |
| 1.5 Tinjauan Pustaka..... | 8 |
| 1.6 Skema Penulisan..... | 10 |

BAB II RIWAYAT HIDUP DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN AUGUSTINUS

| | |
|---|----|
| 2.1 Kekaisaran Romawi Sebelum Augustinus..... | 12 |
| 2.2 Riwayat Hidup..... | 12 |
| 2.3 Karya-Karya Augustinus..... | 21 |
| 2.4 Pemikiran-Pemikiran yang Mempengaruhi Augustinus..... | 24 |
| 2.4.1 Cicero..... | 24 |
| 2.4.2 Manikheisme..... | 25 |
| 2.4.3 Neo-Platonisme..... | 27 |

| | |
|--|----|
| 2.5 Gambaran Umum <i>On The Soul and It's Origin</i> | 29 |
|--|----|

BAB III KONSEP JIWA MENURUT AUGUSTINUS

| | |
|---|----|
| 3.1 Sekilas Pandang Karya <i>On The Soul and Its Origin</i> | 31 |
| 3.2 Konsep Jiwa dalam Pemikiran Augustinus..... | 36 |
| 3.2.1 Asal-Usul Jiwa | 36 |
| 3.2.2 Immortalitas Jiwa..... | 40 |
| 3.2.3 Immaterialitas Jiwa | 43 |
| 3.2.3.1 Argumen Imajinasi | 46 |
| 3.2.3.2 Argumen Akses Kognitif..... | 48 |
| 3.2.3.3 Argumen Ketidakdapa Terbaginya Jiwa | 50 |
| 3.2.4 Perubahan Jiwa..... | 52 |
| 3.2.5 Indra Tubuh dan Sensibilitas Jiwa | 53 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|------------------------------|----|
| 4.1 Refleksi Filosofis | 57 |
| 4.2 Tanggapan Kritis..... | 67 |
| 4.3 Kesimpulan | 69 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
|----------------------|----|

ABSTRAKSI

KONSEP JIWA MENURUT AUGUSTINUS DALAM KARYA *ON THE SOUL AND ITS ORIGIN*

STEFANUS EKA TOMMY MARYONO

1323015016

Salah satu tema dalam sejarah pemikiran filsafat adalah mengenai jiwa. Semenjak masa prasokratik, diskusi mengenai jiwa dapat dicari rekam jejaknya. Memasuki abad pertengahan, Augustinus yang dikenal sebagai seorang filsuf dan teolog turut memberikan pandangannya mengenai jiwa. Paham jiwa Augustinus lebih mengikuti paham jiwa Plato dan dibawa pada konteks kristiani. Bagi Augustinus, manusia merupakan kesatuan jiwa dan badan. Augustinus juga berpendapat bahwa jiwa lebih unggul daripada badan. Jiwa tidak mengalami perubahan, kelemahan, kesengsaraan, maupun keterbatasan. Jiwa juga memiliki rasio dan oleh karena itu, manusia memiliki dorongan untuk senantiasa mencari kebenaran yang kekal serta menghasrati kebahagiaan dan kebaikan yang sempurna. Pembahasan mengenai jiwa menurut Augustinu dapat ditemukan dalam salah satu karya Augustinus yang berjudul *On The Soul and Its Origin*.

Dewasa ini, seringkali manusia merasa terikat dengan sesuatu yang ia miliki. Manusia seakan-akan menggantungkan dirinya pada benda-benda duniawi yang kiranya dapat musnah di kemudian hari. Manusia juga seringkali mengidentikkan jiwanya dengan hal-hal bendawi. Selain itu, masih banyak pula ditemukan orang-orang yang memandang sebelah mata kaum difabel. Kesempurnaan hanya dilihat dari penampilan fisik tanpa memperhatikan sisi lain dari dalam dirinya, yakni jiwa.

Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk memperdalam dan memahami konsep jiwa menurut Augustinus dalam karya *On The Soul and Its Origin*. Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode interpretasi guna memperoleh pengetahuan mengenai konsep jiwa menurut Augustinus dengan sumber data utama dari buku *On The Soul and Its Origin*.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa bagi Augustinus jiwa manusia berasal dari Tuhan. Tuhan menciptakan jiwa dari ketiadaan. Jiwa tidak

diciptakan dari bahan yang sudah ada sebelumnya. Augustinus juga meyakini bahwa jiwa merupakan sesuatu yang immortal; sesuatu yang tidak dapat mati. Jiwa tetap abadi meskipun tubuh mengalami kematian. Augustinus juga meyakini bahwa jiwa manusia merupakan sesuatu yang immaterial. Ada tiga argumen yang diajukan, yakni argumen tentang imajinasi, argumen akses kognitif, dan argumen ketidakdapat terbaginya jiwa. Augustinus juga meyakini bahwa jiwa dapat berubah sebab ia berada didunia temporal. Meskipun demikian, jiwa tidak kehilangan identitasnya sebagai suatu prinsip dari sesuatu yang hidup. Augustinus juga mengungkapkan bahwa jiwa 'ada di mana-mana'. 'Ada di mana-mana'-nya jiwa tidak bisa diartikan secara spasial sehingga memperlihatkan bahwa ada banyak jiwa dalam satu tubuh. 'Ada dimana-mana'-nya jiwa harus dipahami sebagai 'ketegangan vital' yang memungkinkan jiwa untuk merasakan lebih dari satu bagian tubuh pada waktu yang bersamaan.

Kata kunci: Augustinus, On the soul and its origin, jiwa, asal-usul jiwa, immortalitas jiwa, immaterialitas jiwa.

ABSTRACT

THE CONCEPT OF THE SOUL ACCORDING TO AUGUSTINE IN THE WORK ON THE SOUL AND ITS ORIGIN

STEFANUS EKA TOMMY MARYONO

1323015016

One of the constant themes of the History of Philosophy is the human soul. Since the Pre-Socratic times, one can find a record of the discussion about it. As we enter into the Middle Ages, we find Augustine as one of the best-known philosophers and theologian who has given thought to the nature of the human soul. Augustine's idea of the soul follows after Plato but brings it into a Christian context. Augustine, of course, considers man as a unity of body and soul. He also thinks that the soul is of more dignity than the body. The soul is not subject to change, weakness, suffering and limitation. The soul also has an intellect and, because of that, he is driven to always seek eternal truth and to desire perfect happiness and goodness. Augustine's concept of the soul can be found in one of his works entitled *On the Soul and Its Origin*.

Nowadays, man finds himself chained to what he owns. It is as if he ties himself to the things of this world which could very well just disappear the next day. Man also tends to identify his soul with material things. Aside from that, we can still also find some people who look exasperatedly at those who are disabled. This is because perfection is often primarily considered from the physical point of view. It is something seen as external to us without looking at what is inside, that is, the soul.

The aim of this paper is to go deeper into the concept of the soul according to Augustine of Hippo as seen in his work entitled *On the Soul and Its Origin*. The research method that was used was that of interpretation (hermeneutics) with the goal of understanding Augustine's conception of the soul. Of course, the main source was *On the Soul and Its Origin*.

As a result of this investigation, the writer found out that, for Augustine, man's soul comes from God. God created the soul *ex nihilo* (out of nothing), i.e.,

without any starting raw material to work on. Augustine also believes that the soul is immortal, something that could not ever die or go out of existence. The soul remains even when the body has already passed away. Augustine also holds that man's soul is immaterial. Three proofs have been offered: proof based on the Imagination, proof based on cognitive access and the indivisibility of the soul. Augustine also thinks that the soul can change because it lives in a temporal world.

Nevertheless, the soul does not lose its identity when it unites itself to the body and vivifies it. Augustine also says that the soul is "everywhere". To be "everywhere" does not refer to spatial location such that one might think that there could be many souls in one body. To be "everywhere" should be understood as a sort of "vital tension" which makes it possible for the soul to be in all parts of the body at the same time.

Keywords: Augustine, On the soul and its origin, soul, origin of soul, immortality of soul, immateriality of soul.